

Tengah) dan 5 saat nifas. Pada tahun 2009 kematian ibu di Kabupaten Kendal mengalami sedikit penurunan menjadi 21 orang (AKI 132,78/100.000 kelahiran hidup). Penyebab dari 21 kematian ibu di kabupaten Kendal (tahun 2009) tersebut antara lain : Pre Eklamsi / Eklamsi 9 orang, Perdarahan 5 orang, penyakit Jantung 4 orang, HIV/AIDS 1 orang, Bronchopneumonia 1 orang, dan Tuberculosis 1 orang. Hal ini sebagian besar dikarenakan keterlambatan pengambilan keputusan di masyarakat untuk merujuk, sarana transportasi yang belum memadai, penanganan kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri di tempat rujukan dan ketidaksiapan fasilitas kesehatan terutama di tingkat rujukan primer (dasar) yaitu puskesmas rawat inap dan tingkat rujukan sekunder (RS Kabupaten) untuk melakukan pelayanan obstetri neonatal emergensi. ⁶

Dari kondisi di atas, pemerintah mencanangkan kebijakan nasional berupa program Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) pada Puskesmas-Puskesmas rawat inap terutama bagi daerah-daerah dengan jangkauan geografis jauh dari rumah sakit sebagai tempat Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK). Kebijakan ini sebenarnya telah dirintis sejak tahun 1995. Hal itu dimaksudkan sebagai "Pusat Rujukan Antara" sebelum ke PONEK untuk mengantisipasi keterlambatan utamanya keterlambatan penanganan . ⁴

Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) adalah pelayanan untuk menanggulangi kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri dan neonatal yang meliputi ibu hamil, ibu bersalin maupun nifas dengan komplikasi obstetri yang mengancam jiwa ibu maupun janinnya. Sasaran pelayanan kegawatdaruratan diperkirakan 28% dari ibu hamil, namun komplikasi yang mengancam nyawa ibu sering muncul secara tiba-tiba tidak selalu bisa diramalkan sebelumnya, sehingga ibu hamil harus berada